

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Celah orofasial (*orofacial clefts/OFC*) merupakan salah satu kelainan kongenital pada daerah orofasial yang terjadi akibat kegagalan penyatuan struktur selama perkembangan embrio. Secara klinis, kelainan ini dapat berupa celah bibir (*cleft lip*), celah langit-langit (*cleft palate*), maupun kombinasi celah bibir dan langit-langit (*cleft lip and palate*) (Fathi et al., 2021). Kondisi cleft tidak hanya memengaruhi struktur wajah, tetapi juga dapat berdampak terhadap kemampuan makan, pertumbuhan, bicara, pendengaran, kondisi psikososial, serta kualitas hidup anak sehingga membutuhkan penanganan yang berkelanjutan dan multidisiplin (Wang et al., 2025).

Celah orofasial masih menjadi permasalahan kesehatan secara global maupun nasional. Analisis *Global Burden of Disease* (GBD) 2021 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat sekitar 4,12 juta kasus celah orofasial di dunia, dengan prevalensi sebesar 53,42 per 100.000 penduduk dan lebih dari 80% bebannya berada di negara dengan tingkat sosial demografi rendah hingga menengah (Xin et al., 2026). Di Indonesia, Sarilita et al (2026) menemukan bahwa *cleft lip and palate* merupakan tipe terbanyak, yaitu 23.200 kasus (51,23%), diikuti *cleft lip* sebanyak 16.490 kasus (36,42%) dan *cleft palate* sebanyak 5.593 kasus (12,35%). Penelitian tersebut juga memperkirakan sekitar 1 dari setiap 730 anak lahir dengan celah orofasial atau lebih dari 6.000 bayi setiap tahunnya di Indonesia. Pada tingkat regional, Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi bibir sumbing pada anak usia 24–59 bulan di Jawa Tengah sebesar 0,12%, sementara bibir sumbing juga tercatat sebagai salah satu kelainan bawaan pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta (Riskesdas, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa cleft masih menjadi kondisi yang membutuhkan perhatian dan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

Salah satu dampak cleft yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah gangguan fungsi bicara dan komunikasi. Perubahan struktur orofasial pada anak dengan celah bibir dan langit-langit dapat menyebabkan keterbatasan artikulasi serta

permasalahan perkembangan bahasa (Putri et al., 2023). Selain itu, anak dengan celah bibir dengan atau tanpa celah langit-langit berisiko mengalami gangguan resonansi dan produksi bunyi bicara yang dapat berdampak terhadap kemampuan komunikasi, kondisi psikologis, kualitas hidup, serta partisipasi anak dalam masyarakat (Jumiarti & Damarrulah, 2025).

Dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkelanjutan, Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) berperan dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada pasien dan keluarga. Penyampaian informasi melalui media promosi kesehatan yang sesuai dapat membantu meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga sehingga dapat berperan aktif dalam proses pelayanan dan perawatan. Oleh karena itu, ketersediaan media promosi kesehatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dan karakteristik pelayanan di rumah sakit.

Salah satu layanan yang memiliki kebutuhan informasi beragam adalah *Cleft center* sebagai salah satu layanan unggulan bagi pasien dengan celah bibir dan langit-langit. Data internal *Cleft center* TA 2026 menunjukkan peningkatan jumlah pasien yang memperoleh pelayanan dari bulan ke bulan, termasuk pelayanan operasi dan terapi wicara. Peningkatan jumlah pasien dan beragamnya kebutuhan pelayanan menunjukkan semakin besarnya kebutuhan informasi bagi pasien dan keluarga. Namun, ketersediaan media promosi kesehatan di *Cleft center* masih terbatas, sehingga diperlukan pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan karakteristik sasaran.

Terapi wicara dipilih sebagai fokus pengembangan media karena merupakan bagian dari pelayanan *Cleft center* dan memerlukan dukungan media untuk membantu penyampaian informasi serta latihan artikulasi secara terstruktur. Media yang sesuai juga dapat membantu pasien anak dan keluarga memahami informasi mengenai terapi wicara dengan lebih mudah. Oleh karena itu, dikembangkan *flash card* artikulasi sebagai media pendukung pelayanan terapi wicara sekaligus salah satu bentuk dukungan PKRS dalam memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan pasien anak di *Cleft center* RSPAU dr. S. Hardjolutomo Yogyakarta.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan dan mengembangkan media promosi kesehatan sesuai dengan pelayanan di RSPAU dr. S. Hardjolukito, serta meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan media yang informatif, menarik, mudah dipahami, dan berbasis *evidence*.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi kebutuhan media promosi kesehatan berdasarkan kondisi pelayanan dan kebutuhan sasaran di RSPAU dr. S. Hardjolukito.
2. Merancang media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan karakteristik sasaran di RSPAU dr. S. Hardjolukito.
3. Mengembangkan dan memvalidasi media promosi kesehatan agar sesuai dengan kebutuhan pelayanan di RSPAU dr. S. Hardjolukito.
4. Menerapkan dan menyebarluaskan media promosi kesehatan pada unit pelayanan terkait di RSPAU dr. S. Hardjolukito.
5. Menilai penggunaan media promosi kesehatan melalui koordinasi dengan tenaga kesehatan untuk pengembangan media lebih lanjut.

### 1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh Unit *Cleft center* dan masyarakat sebagai sasaran edukasi. Berikut adalah manfaat yang diharapkan:

#### 1. Bagi Unit *Pelayanan*

- a. Mendapatkan produk media promosi kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung edukasi bagi pasien, keluarga, maupun pengunjung.
- b. Mendukung pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan melalui media yang informatif, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- c. Membantu menyediakan media edukasi yang dapat menunjang penyampaian informasi kesehatan dalam kegiatan pelayanan..

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi kebutuhan, merancang, mengembangkan, dan menghasilkan media promosi kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam desain media, komunikasi, pengolahan informasi berbasis *evidence*, serta produksi media edukasi.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teori promosi kesehatan ke dalam praktik nyata di lingkungan rumah sakit serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh informasi kesehatan yang lebih mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai informasi kesehatan yang disampaikan melalui media promosi kesehatan.
- c. Membantu pasien, keluarga, dan pengunjung memperoleh informasi yang dapat mendukung pemanfaatan pelayanan serta penerapan perilaku kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di RSPAU dr. S. Hardjolukito, dengan penempatan pada Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Adapun identitas instansi tempat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

|                   |                                                                                                                                        |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Instansi     | : Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr.S. Hardjolukito                                                                                  |
| Alamat            | : Jalan Janti Blok-O, Lanud Adisutjipto. Karangjambe,<br>Banguntapan, Kec.Banguntapan, Kab,Bantul. Daerah<br>Istimewa Yogyakarta 55231 |
| Email             | : <a href="mailto:rspauhardjolukito@gmail.com">rspauhardjolukito@gmail.com</a>                                                         |
| Waktu Pelaksanaan | : 18 Agustus – 19 September 2026                                                                                                       |

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang mahasiswa di RSPAU Dr. S.Hardjolukito dilaksanakan secara individu dengan fokus pada pengembangan media promosi kesehatan sesuai kebutuhan Unit *Cleft center*. Selama pelaksanaannya, mahasiswa mendapatkan pendampingan dari pembimbing lapangan serta tenaga kesehatan terkait. Adapun tahapan pelaksanaan magang meliputi:

##### 1. Pengenalan Lingkup Kerja Rumah Sakit

Mahasiswa diperkenalkan dengan lingkungan kerja, alur pelayanan, serta unit-unit pelayanan yang terdapat di RSPAU Dr. S. Hardjolukito khususnya pada unit PKRS. Mahasiswa juga melakukan orientasi pada Unit *Cleft center* untuk memahami pelayanan dan kegiatan yang dilaksanakan.

##### 2. Identifikasi Kebutuhan Media Promosi Kesehatan

Mahasiswa melakukan observasi dan diskusi dengan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dan media edukasi yang dapat mendukung pelayanan di RSPAU dr. S. Hardjolukito khususnya di unit *Cleft center* yang berkaitan dengan pasien dengan celah bibir dan langit-langit.

##### 3. Perencanaan dan Penyusunan Konsep Media

Mahasiswa menyusun rancangan media promosi kesehatan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Media yang dikembangkan terdiri atas dua media cetak dan satu media audiovisual. Tahap ini meliputi pengumpulan informasi, penentuan materi, penyusunan pesan, pemilihan bentuk media, serta perencanaan desain.

##### 4. Pembuatan Media Promosi Kesehatan

Mahasiswa melaksanakan proses pengembangan media, meliputi:

- a. Mengembangkan media cetak mengenai terapi wicara pada pasien dengan celah bibir dan langit-langit.
- b. Mengembangkan media cetak lainnya sesuai dengan kebutuhan informasi di unit *Cleft center*.
- c. Mengembangkan media audiovisual sebagai sarana edukasi terkait pelayanan atau perawatan pasien dengan celah bibir dan langit-langit.

#### 5. Revisi Media

Media yang telah dikembangkan dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan dan tenaga kesehatan terkait untuk memperoleh masukan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan perbaikan terhadap isi, bahasa, desain, maupun penyampaian informasi agar media sesuai dengan kebutuhan dan standar edukasi di rumah sakit.

#### 6. Implementasi Media di Unit *Cleft center*

Media yang telah melalui proses revisi dan mendapatkan persetujuan digunakan atau diserahkan kepada Unit *Cleft center* sebagai media pendukung edukasi bagi pasien dan keluarga sesuai kebutuhan pelayanan.

#### 7. Kegiatan Administratif dan Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pencatatan kegiatan melalui *logbook* harian, mendokumentasikan proses pelaksanaan dan pengembangan media, serta menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan magang.

#### 8. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan penelusuran dan telaah terhadap literatur ilmiah serta sumber informasi terpercaya yang berkaitan dengan celah bibir dan langit-langit, terapi wicara, pelayanan komprehensif, dan promosi kesehatan, sebagai dasar dalam penyusunan materi media agar informasi yang disampaikan berbasis *evidence*.